

BAB V

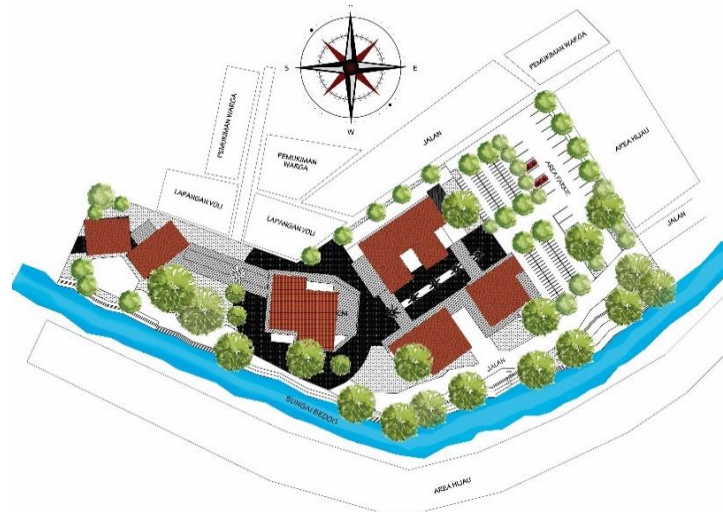
EVALUASI RANCANGAN DAN HASIL

Kesimpulan Review dosen pembimbing dan dosen penguji

Evaluasi rancangan merupakan bagian dari pengujian terhadap desain rancangan dengan tujuan untuk membuktikan solusi desain yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan rancangan atau tidak. Berdasarkan hasil evaluasi proyek Akhir Sarjana yang di laksanakan pada 8 Juni 2018, terdapat beberapa catatan pembimbing dan penguji yang berkaitan dengan hasil rancangan penulis. Catatan tersebut sebagai berikut :

5.1 Spesifikasi Proyek

1. **Luas total bangunan** = 2995,69 m² (bangunan)
1269,84 m² (area parkir & area pertunjukan)
2. **Jumlah Kios** = Kios besar 5 unit (8 x 6 m²)
Kios Sedang 10 unit (6 x 6 m²)
Kios kecil 5 unit (4 x 3 m²)
3. **Jumlah lantai** = 2 lantai
4. **Kegunaan** = Pasar seni Gerabah
5. **Lokasi** = Kasongan Bantul Yogyakarta
6. **Kapasitas Area parkir** = Mobil 20 unit
Motor 140 unit
7. **Batas Site** =



Utara = Rumah warga

Selatan = Sungai Bedog

Timur = Kebun Bambu

Barat = Kebun Bambu

5.2 Property Size, KDB, KDH

Aturan Bangunan

KDB : 50%

$$: 50\% \times 8518 \text{ m}^2 = 4259 \text{ m}^2$$

Total luas bangunan Pasar seni = 2995,69 m²

KDH : 40%

$$: 40\% \times 8518 = 3407 \text{ m}^2$$

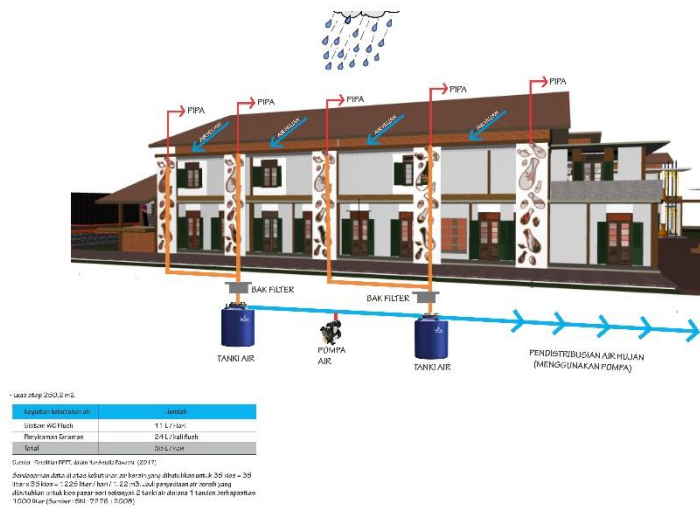
Total area hijau Pasar seni = 3628 m²

5.3 Konservasi Air

Konservasi air dipergunakan karena letak site yang berada di bantaran sungai. Sehingga dalam mempergunakan air dan membuang limbah dapat ikut memikirkan kelestarian lingkungan site tanpa mencemari kualitas air.

5.3.1 Penampungan dan panen air hujan

Konservasi air disini menggunakan sistem panen air hujan yang di dapatkan dari atap bangunan, kemudian dialirkan pada pipa dan disimpan dalam tangki yang diletakan di dalam tanah. Panen air hujan ini dmanfaatkan untuk sistem flush dan penyiraman tanaman yang di distribusikan menggunakan pompa dan pipa. Sistem panen air hujan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 57 Sistem Panen air hujan
Sumber : penulis, 2018

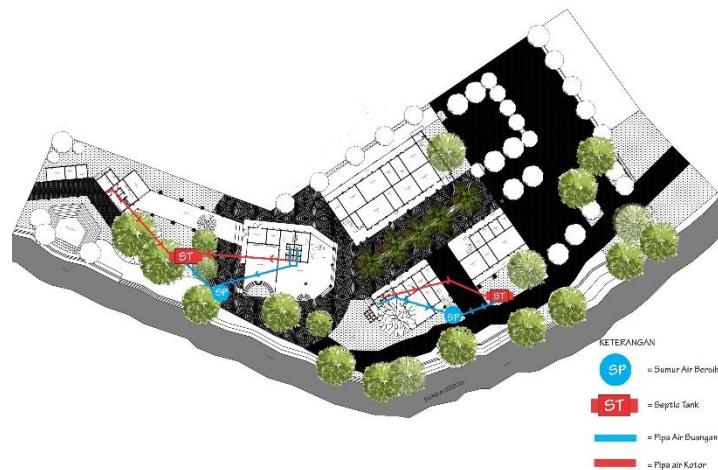


Gambar 58 Distribusi Air hujan
Sumber : penulis, 2018

Air di dalam tangki di sebarluaskan di beberapa titik menggunakan pipa dan kran pada site yang nantinya dapat dipergunakan sebagai penyiraman tanaman.

5.3.2 Pengelolaan Limbah

Pengolahan limbah seperti Tinja, dan air buangan di tampung pada penampungan khusus yang di tempatkan pada beberapa titik di area site, limbah tersebut tidak di buang ke sungai sehingga kelestarian air sungai tetap terjaga. Gambar skema air kotor dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 59 Skema air kotor
Sumber : penulis, 2018

Dapat dilihat pada gambar jika air tinja pada kamar mandi di tampung pada septictank, kemudian di alirkan dan pada sumur peresapan. Sedangkan air buangan seperti Bekas flush toilet di alirkan dan ditampung langsung pada sumur peresapan. Dengan skema ini maka Sungai kualitas air Bedog tidak tercemari.

5.4 Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan di rancang untuk memenuhi standar Ekologis yang mengacu pada Standar GCBI yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan maupun global warming

5.4.1 Mendesain Area hijau di sekitar sungai bedog

Merancang area hijau dengan memanfaatkan potensi alam pada site, tanpa merusaknya. Area hijau tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami untuk sistem bangunan. Salah satu upaya dalam mendesain area hijau adalah dengan Mengolah

Tapak Daerah bantaran sungai yang terpadu dengan kegiatan pasar seni. dan karakteristik lingkungan yang dinamis namun tetap memiliki konsep ekologis.

Bantaran sungai di rancang berundak tanpa merusak vegetasi di sekitar sungai seperti Vegetasi bambu. Kegiatan yang terpadu dengan pasar seni seperti :

Tabel 13 Kegiatan di bantaran sungai Bedog
Sumber : penulis, 2018

No	Nama Kegiatan	Pengguna
1	Area berkumpul	Pengunjung, Pengelola
2	Area Santai	Pengunjung, Pengelola
3	Area memancing	Pengunjung
4	Area istirahat	Pengunjung



Gambar 60 Kegiatan di Bantaran Sungai Bedog
Sumber : penulis, 2018

Pengolahan tapak Dibantaran sungai sebagai fasilitas penunjang Pasar seni gerabah kasongan agar aktifitas pengunjung menjadi beragam, tidak hanya berbelanja produk gerabah tetapi juga berwisata alam di sekitar Pasar.

5.4.2 Meminimalkan penebangan Pohon pada site

Sesuai Peraturan Standar GCBI yaitu luas tajuk dewasa vegetasi berjumlah 60% dari total luasan site, sehingga tajuk pada vegetasi maksimal hanya bisa ditebang sebesar 40%. Pada perancangan tapak vegetasi ini hanya menebang 1 pohon yang menutupi area bangunan pada pasar, selebihnya vegetasi di biarkan tumbuh dan berkembang pada tempatnya. Sedangkan Rancangan gubahan massa mengikuti peletakan vegetasi. Dengan

begitu massa bangunan tidak mengganggu maupun merusak vegetasi pada site alami. Gambar letak vegetasi dapat dilihat pada gambar berikut :



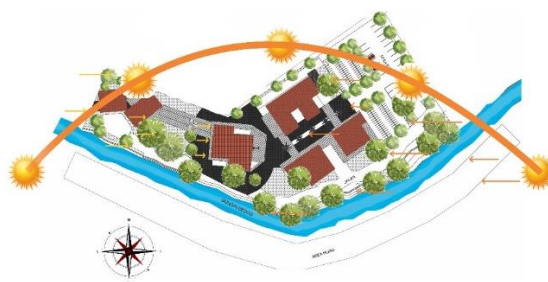
Gambar 61 letak vegetasi
Sumber : penulis, 2018

5.5 Respons terhadap iklim

Dalam merancang bangunan yang ekologis maka merespons iklim sangat diperlukan dalam merancang pasar seni agar tercipta Respons terhadap iklim seperti angin, orientasi bangunan maupun pencahayaan.

5.5.1 Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan berdasarkan hasil dari analisis arah matahari, dimana gubahan massa tidak diarahkan langsung pada arah datangnya matahari tetapi dirancang menghindari sinar matahari langsung dari arah barat dan timur. Orientasi bangunan pada pasar dapat dilihat pada gambar berikut :



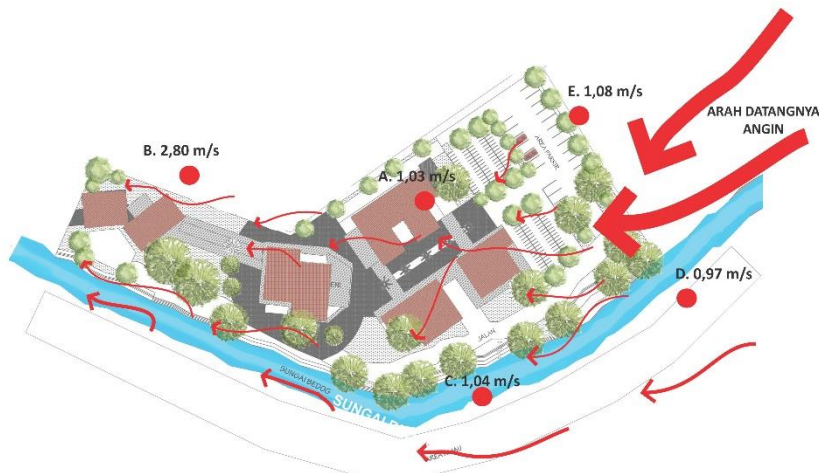
Gambar 62 Skema arah datangnya matahari
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 63 Skema arah datangnya matahari
Sumber : Penulis, 2018

5.5.2 Ventilasi Alam

Pasar seni gerabah Kasongan Bantul ini terletak di bantaran sungai bedog yang dikelilingi oleh vegetasi pohon bambu yang masih alami, udara yang masih alami yang jauh dari perkotaan. Sehingga potensi alam tersebut dimanfaatkan untuk sistem penghawaan alami di dalam bangunan. Merancang gubahan massa berasal dari hasil analisis arah angin yang nantinya dijadikan acuan untuk merancang bukaan. Analisis angin dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 64 Analisis angin
Sumber : Penulis, 2018

Angin datang dari arah timur laut

5.5.3 Plaza Terbuka (Sistem Penghawaan)

Plaza terbuka yang dilengkapi dengan kolam terletak di tengah-tengah bangunan pasar seni berfungsi sebagai penghawaan alami. Ketika udara dari arah timur laut datang maka akan melewati plaza terbuka dan kolam, sehingga terjadi penguapan udara dingin yang akan di alirkan udara pada bangunan pasar dan area sekitar plaza. Pohon yang terletak di tengah plaza juga berfungsi untuk mengalirkan udara. Dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 65 Aliran udara sekitar pasar seni



Gambar 66 Plaza terbuka

Plaza terbuka juga berfungsi sebagai area berkumpul pengunjung maupun beristirahat disekitar kolam.

5.5 Rancangan Selubung Bangunan

Setelah ditelusuri Bangunan arsitektur Kasongan menggunakan material pintu krepyak dan jendela kayu yang cukup dominan, sehingga krepyak akan di terapkan kembali pada bangunan pasar seni gerabah. Untuk mendapatkan material jendela krepyak cukup mudah di dapatkan di daerah Kasongan Bantul. Karena banyak warganya yang masih membuat maupun memproduksi jenis pintu dan jendela krepyak ini. Dengan begitu tidak menyulitkan apabila pintu krepyak di pergunakan kembali sebagai selubung bangunan pasar seni. Penggunaan jendela krepyak juga menjadi ciri khas bangunan di Kasongan Bantul, sehingga Bangunan pasar seni gerabah dapat membaur dengan bangunan di sekitarnya.



Gambar 67 Gaya Arsitektur Desa Kasongan

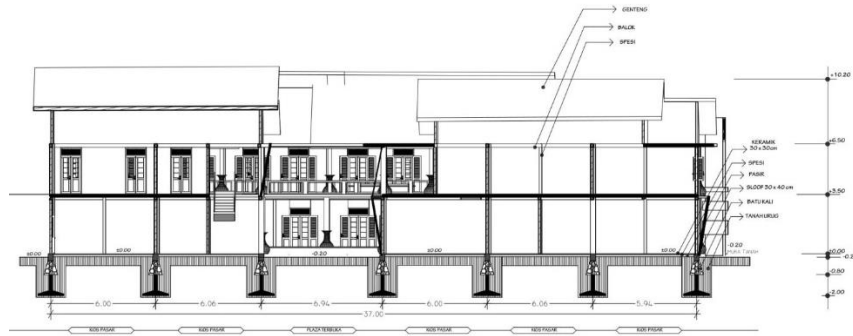


Gambar 68 Penggunaan material krepyak pada bangunan pasar seni

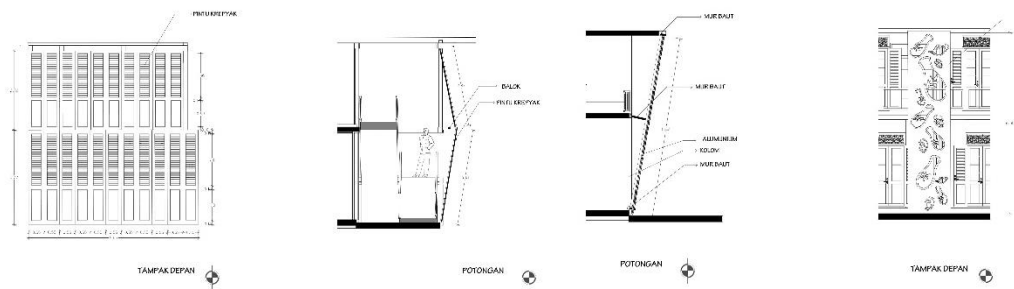
5.6 Sistem Struktur

Sistem struktur pada bangunan pasar seni menggunakan Pondasi batu kali dan footplat dengan kedalaman dari muka tanah 2 m. Penggunaan footplat dikarenakan lantai

bangunan Pasar seni berjumlah 2 lantai. Gambar sistem struktur dapat dilihat pada potongan berikut :



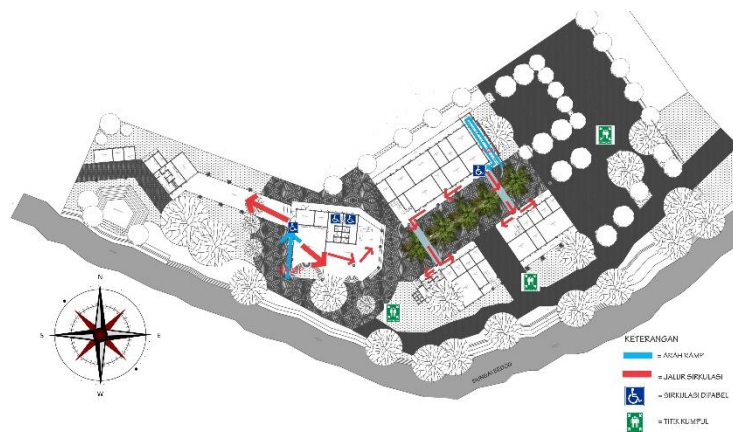
Gambar 69 Pondasi Batu Kali dan footplat



Gambar 70 struktur selubung bangunan

Struktur selubung bangunan menggunakan Kolom balok dan mur baut yang rekatkan pada dinding bangunan.

5.7 Sistem Akses difabel dan Keselamatan Bangunan



Gambar 71 Skema barrier free design

Sumber : Analisis penulis 2018

Pada area pasar seni telah dilengkapi ramp menuju lantai 1 maupun lantai 2 yang dapat dengan mudah di akses oleh pengguna difabel. Selasar bangunan juga di rancang lebar 2 m untuk mempermudah sirkulasi pengguna. Sedangkan tangga bangunan di letakan pada area pinggir bangunan dan langsung menghadap pada area luar sehingga dapat mudah untuk di akses. Apabila terjadi hal seperti kebakaran pengunjung dapat langsung mengakses ruang luar dengan mudah. Untuk kamar mandi di rancang luas dengan lebar 2m x 1,5 m sehingga dapat dipergunakan untuk masyarakat umum maupun penyandang disabilitas.

5.7 Zoning Ruang

Zoning ruang diperlukan untuk mengelompokkan ruang-ruang berdasarkan fungsi, aktivitas maupun pengguna. Zoning ruang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 72 Zonasi Ruang Pasar seni Gerabah

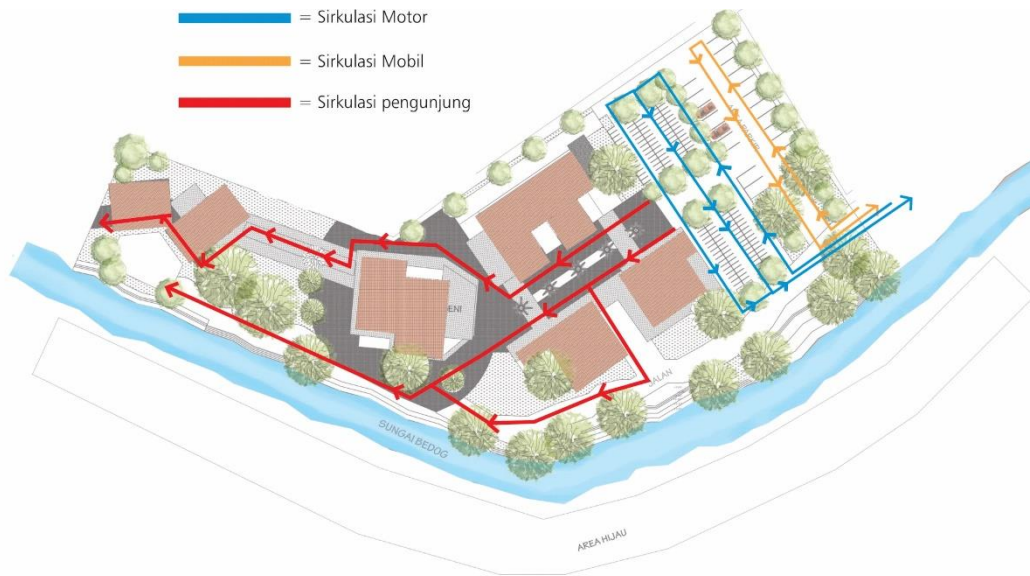
Sumber : Penulis, 2018

- Zona Parkir = Diletakan dipaling depan untuk memudahkan pengunjung dalam menempatkan kendaraan sebelum berbelanja di pasar seni. Zona parkir ini hanya di fokuskan pada bagian depan saja, sehingga pengujung dapat berbelanja dengan tenang tanpa lalu lalang kendaraan lewat.
- Zona Pasar = diletakan setelah area parkir sebagai salah satu strategi marketing, sehingga ketika pengunjung telah menyimpan kendaraan,

- pengunjung akan masuk melewati entrance yang berupa gapura dan langsung dihadapkan dengan zona pasar.
- Zona Service = Diletakan setelah Zona Pasar, zona service ini berada di bagian tengah Area Pasar seni. Yang bertujuan untuk memudahkan pengelola dalam memantau kondisi pasar. Di zona service juga terdapat area serbaguna yang bisa disebut pendopo untuk beristirahat maupun kegiatan. Karena area serbaguna ini berada pada bagian tengah pasar maka Zona Service ini cukup presius dan dapat dilihat dari sudut manapun.
 - Zona penunjang = terletak pada bagian belakang, ketika pengunjung lelah dalam berbelanja maupun akan melaksanakan ibadah shalat pengunjung dapat berjalan ke arah belakang. Dengan begitu pengunjung akan melewati beberapa titik seperti area service, area hijau, pepohonan, dan akan melihat bantaran sungai Bedog, langkah tersebut sebagai strategi wisata agar pengunjung dapat menikmati potensi alam di sungai bedog. Dengan begitu aktivitas di Pasar seni menjadi beragam tidak hanya berbelanja produk gerabah tetapi juga berwisata alam.

5.8 Aksesbilitas dan sistem sirkulasi

Perancangan sirkulasi Pasar seni menggunakan sistem sirkulasi radial, yang bertujuan untuk strategi pemasaran Kerajinan yang terletak dekat dengan area parkir bagian depan, dan area penunjang di bagian belakang. Sehingga pada titik pusat nantinya akan mengarah pada kantor pengelola, ruang worksop, dan ruang serbaguna yang menjadi bangunan utama.



Gambar 73 Skema Sirkulasi
Sumber : Penulis, 2018